INDONESIA-AUSTRALIA BERKOMITMEN

Sukseskan Kerja Sama Ekonomi di Era IA CEPA

YOGYA (KR) - Indonesia Australia Business Council (IABC) dan Australia Indonesia Business Council (AIBC) menyelenggarakan dialog virtual dengan tema 'Carpe Diem 'Seize the Day': The Future of the Indonesia Australia Business Landscape', Jumat (6/8). Tema ini mengangkat topik masa depan kerja sama ekonomi dan bisnis Indonesia-Australia di era IA CEPA.

Dialog virtual ini diselenggarakan dalam rangka merayakan satu tahun kerja sama ekonomi Indonesia dan Australia atau the Indonesia Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA CEPA) yang resmi berlaku di kedua negara pada tanggal 5 Juli tahun 2020 lalu.

Dialog virtual dibuka oleh Minister of Trade, Tourism and Investment (Menteri Perdagangan, Pariwisata, dan Investasi) Australia Honorable Dan Tehan MP. Pada kesempatan ini Minister Dan Tehan menyatakan komitmen Pemerintah Australia untuk mendukung suksesnya kerja sama ekonomi Indonesia Australia.

Sedangkan Pemerintah Republik Indonesia diwakili Deputi Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Amalia Adiningar Widyasanti. Amalia menyampaikan fase Economic Cooperation Program yang saat ini sedang diselenggarakan kedua pemerintah dalam rangka mensukseskan IA CEPA.

Adapun dalam dialog virtual, peserta turut mendengarkan masukan dari berbagai tokoh kalangan usaha di Indonesia dan Australia diantaranya M Arsjad Rasyid (Ketua Kadin Indonesia), Shinta Kamdani (CEO Sintesa Group), Matt Hughs (Executive GM Aspen Medical) dan Malcolm Brailey dari Fortescue Future Industries. Sebagai moderator George Iwan Marantika (IABC National President) dan Phil Turtle (AIBC National President).

Dialog Virtual diselenggarakan oleh IABC dan AIBC bekerja sama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Republik Indonesia, Kedutaan Australia di Jakarta, Kadin Indonesia, Sintesa Group, Aspen Medical dan Fortescue Future Industries. **(Dev)-f**

TIM ARJUNA UGM RAIH 2 PENGHARGAAN

Kompetisi Mobil Listrik Formula Dunia

SLEMAN (KR) - Tim Mobil Listrik Arjuna Universitas Gadjah Mada (UGM) berhasil meraih dua penghargaan di kompetisi '5th Annual FSEV Concept Challenge' (FSEV 2021) yang diselenggarakan Formula Bharat India secara daring pada 30 Juli hingga 4 Agustus 2021.

KR-Istimewa

Tim Arjuna UGM mempersiapkan mobil listriknya.

Pada kompetisi yang diikuti 31 tim dari India, Turki dan Indonesia tersebut, Tim Arjuna UGM mendapatkan predikat Best Battery Design dan 3rd Place Team Management Report. Selain itu, juga menjadi finalis di kategori Software and Intelligence Integration.

Ketua tim mobil Arjuna dalam kompetisi FSEV 2021, Muhammad Raihan Hilmy mengatakan, penghargaan desain baterai terbaik merupakan pengakuan atas hasil kerja keras tim Arjuna UGM. Untuk memenangkan penghargaan ini, timnya harus memberikan tujuan yang jelas untuk kebutuhan tenaga dan energi kendaraan yang dicapai dengan penyusunan baterai yang ringkas serta keamanannya.

"Keamanan dalam sistem merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam desain yang dibuat atas pemilihan material, integrasi Battery Management System (BMS), serta pemilihan komponen kelistrikan yang baik," tuturnya, Jumat (6/8).

Hilmy menyebutkan, keikutsertaan tim Arjuna UGM pada kompetisi ini merupakan kali kedua. Sebelumnya Tim Arjuna UGM telah mengikuti kompetisi pada tahun 2020 dan berhasil memboyong sejumlah penghargaan.

"Tujuan awal Tim Arjuna mengikuti kompetisi tahunan yang kedua kalinya ini adalah untuk mendapatkan banyak pengalaman serta *feedback* yang dapat diambil dari kompetisi ini, sehingga dapat mematangkan persiapan tim serta konsep desain dari mobil yang akan dibuat untuk tahun depan," paparnya. **(Dev)-d**

Angka

Sambungan hal 1

"Vaksinasi dosis ketiga yang khusus diperuntukkan bagi nakes ini penting diberikan. Sehingga bisa memberikan perlindungan ekstra kepada nakes sebagai garda terdepan penanganan pandemi.

Selain tambahan vaksin untuk nakes, DIY sudah mendapatkan pasokan vaksin jenis lain. Yakni vaksin jenis Sinovac sebanyak 12.750 dosis, AztraZeneca sebanyak 14.680 dosis,"kata Baskara Aji.

Menurut Baskara Aji, pascamendapatkan kiriman 195 vial atau sekitar 1.950 dosis vaksin Moderna dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Pemda mulai membagikan stok vaksin yang tersedia ke rumah sakit rujukan. Upaya percepatan vaksinasi dosis ketiga bagi tenaga kesehatan dan medis (nakes) terus dilakukan. Karena dengan tingginya kasus terkonfirmasi positif Covid-19 DIY yang tinggi menjadikan potensi penularan virus pada nakes yang setiap hari menangani pasien semakin meningkat. Untuk itu dengan adanya vaksinasi dosis ketiga penularan diharapkan bisa ditekan.

(Ira/Ria/Jon)-f

Isoman

Sambungan hal 1

Luhut mengungkapkan, testing dan tracing diperlukan untuk memastikan pasien yang terpapar Covid-19 jangan melakukan isolasi mandiri (Isoman) di rumah. Tapi sebanyak mungkin masuk pada isolasi terpusat (Isoter) supaya perawatannya bagus. Mengingat untuk tempat isolasi terpusat sudah siapkan untuk seluruh Jawa dengan Bali ada 49 ribu lebih tempat tidur. Dari jumlah tersebut saat ini baru terisi 25 persen. Sedangkan sisanya belum dimanfaatkan pasien yang terpapar Covid-19.

"Untuk Yogya kami minta bagi mereka yang masih Isoman di rumah supaya segera masuk ke shelter. Hal itu untuk mencegah klaster-klaster baru di keluarga.

Selain beberapa hal di atas, penegakan prokes seperti memakai masker, menjaga jarak dan membatasi mobilitas harus ditegakkan. Penegakan Prokes itu penting, karena varian Delta sampai saat ini masih menjadi ancaman di sejumlah negara karena penularannya yang cepat," paparnya.

Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, stok vaksin di DIY masih 39.000 vial yang bisa disuntikan kepada 390 ribu orang untuk dua kali suntikan. Jika pelaksanaan vaksinasi Covid-19 diperpanjang pada momentum lain sampai kalurahan tidak masalah, karena stok vaksinnya masih banyak. Pemda DIY juga sudah mendistribusikan stok vaksin tersebut ke setiap kabupaten/kota.

"Bagi kami dengan adanya stok vaksin sebanyak 39.000 vial ini bisa dihabiskan dari sisa yang sekarang ada di kabupaten/kota kira-kira sudah mendekati 60 persen. Kami sudah suntik sampai dua kali tahap pertama 1,7 juta orang dan tahap kedua 400 ribu orang, jika ada 390 ribu, maka kira-kira sudah 1,5 juta orang dari total target sasaran yang divaksin di DIY sebesar 2,8 juta orang," jelasnya.

Sultan HB X mengharapkan pelaksanaan vaksinasi tersebut bisa diselesaikan pada Agustus 2021 ini, sehingga capaian vaksinasi Covid-19 di DIY bisa diselesaikan minimal 70 persen pada September 2021. Target vaksinasi tersebut yang tengah dikejar DIY. Selanjutnya, Pemda DIY menuntaskan pasien Covid-19 yang melakukan isoman di rumah.

"Jadi saya mohon kepada masyarakat kira-kira ada tetangga yang isoman apalagi punya komorbid didorong pindah di shelter karena memiliki induk rumah sakit setempat. Sebab jika isoman di rumah itu tidak ada yang mengawasi, seperti disampaikan Pak Luhut yang meninggal 39 persen itu mereka yang isoman karena tidak bisa dikontrol," ungkapnya.

Gubernur DIY mengakui, sempat kewalahan karena suspek menjadi 1.800 hingga 2.000 orang dalam satu pekan ini. Namun, akhirnya mulai menurun bertahap. Intinya, mobilitas dan kerumunan harus ditahan, meskipun mobilitas di jalan menurun saat ini, tetapi ternyata mobilitas berpindah di area pemukiman warga sampai level RT/RW. **(Ria/Ira)-f**

Eng Hian

Sambungan hal 1

Dari awal memang prinsipnya bersyukur untuk hasil hari ini dan berdoa untuk hari besok," ujar Eng Hian dalam diskusi virtual PBSI di Jakarta, Jumat (6/8), dilansir Antara.

Eng Hian yang pernah menyabet medali perunggu ganda putra dalam Olimpiade Athena 2004 tersebut mengaku tak menyangka permaian Greys/Apri sangat baik, seperti tidak ada beban. "Saya sangat kagum dengan kekuatan mental yang diperlihatkan Greys/Apri yang menempati peringkat 6 dunia tersebut. Itu mengingat laga yang yang mereka ikuti adalah ajang olahraga terakbar dan penyelenggaraannyapun di tengah masa pandemi Covid-19," sambung Eng Hian.

"Mereka bisa tetap 'enjoy' di masa sulit. Tantangan tidak hanya datang di lapangan, tapi sebelum bertanding juga sudah dihadapkan situasi menunggu hasil tes Covid-19," ungkap Eng Hian menceritakan.

Sementara itu, Meksiko berhasil merebut medali perunggu cabor sepakbola putra setelah dalam perebutan tempat III sukses menundukkan tuan rumah Jepang 3-1 dalam pertandingan yang dilangsungkan di Saitama Stadium, Tokyo, kemarin. Ketiga gol Meksiko atas Jepang dicetak Francisco Cordova menit 13 lewat eksekusi penalti. Sedangkan gol ke-2 Meksiko diceploskan lewat sundulan Johan Vasquez menit ke-22 memanfaatkan umpan tendang bebas Cordova. Meksiko memperbesar gol ketiga lewat sundulan Ernesto Vega menit 58. Tim tuan rumah Jepang baru mampu memperkecil ketinggalan menit 78 lewat gol yang disarangkan Kaoru Mitoma, menyelesaikan umpan Takefusa Kubo. **(Rar)-d**

Kejagung

Sambungan hal 1

"Pada hari ini, Jumat, 6 Agustus 2021 telah dikeluarkan keputusan Jaksa Agung RI No 185 tahun 2021 tentang pemberhentian karena melakukan tindak pidana kejahatan jabatan atau tindak pidana kejahatan yang ada hubungannya dengan jabatan terhadap Pegawai Negeri Sipil atas nama Doktor Pinangki Sirna Malasari," katanya.

Leonard menjelaskan, keputusan Jaksa Agung tersebut dikeluarkan dengan beberapa pertimbangan, yakni putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No 10/Pidsus-TPK/2021/PT DKI tanggal 14 Juni 2021, dimana putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap atas nama terpidana Pinangki Sirna Malasari.

"Dalam putusan tersebut dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana korupsi yang merupakan tindak pidana kejahatan jabatan atau tindak pidana kejahatan yang ada hubungannya dengan jabatan," ujarnya.

Keputusan Jaksa Agung itu, juga mempertimbangkan berita acara pelaksanaan putusan pengadilan atau yang biasa disebut sebagai Pidsus 38 Tanggal 2 Agustus 2020 tentang pelaksanaan putusan pengadilan tinggi DKI Jakarta No 10/Pidsus-TPK/2021/PTDKI tanggal 14 Juni 2021.

Kemudian mempertimbangkan Pasal 87 ayat 4 huruf b UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Pasal 250 huruf b Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.

Peraturan tersebut, menyebutkan, pemberhentian PNS tidak dengan hormat apabila dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan jabatan atau tidak pidana kejahatan yang ada hubungannya dengan jabatan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Jaksa Agung mengeluarkan keputusan, isinya mencabut surat keputusan Jaksa Agung No 164 Tahun 2020 Tanggal 12 Agustus 2020 tentang pemberhentian sementara dari jabatan PNS atas nama Dr Pinangki Sirna Malasari. **(Ful/Obi)-f**

Aktualisasi

Sambungan hal 1

Hidup dan kehidupan tak bedanya dengan kematian, bila tanpa kemerdekaan. Kemerdekaan, bukanlah kebebasan mutlak. Melainkan suatu kesempatan untuk berbuat banyak hal, kecuali yang dilarang. Kemerdekaan akan bermakna, bila kebebasan dan larangan dipahami secara utuh-menyeluruh, dan ditaati secara konsisten. Kemerdekaan, sesungguhnya merupakan fitrah kehidupan manusia. Lihatlah. Kehidupan Adam dan Hawa di surga. Keduanya bebas berbuat apapun, kecuali satu hal dilarang, yakni mendekati pohon kuldi.

Surga adalah tempat kebahagiaan hakiki. Bila, manusia ingin hidup bahagia, maka ambillah hikmah kemerdekaan di surga, selanjutnya aktualisasikan dalam kehidupan di dunia.Keberadaaan suatu bangsa, sesungguhnya sebagai rangkaian perkembangan kehidupan manusia. Awalnya dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian bersuku-suku, dan berbangsa-bangsa. Dalam penciptaan demikian itu dimaksudkan agar mereka (kita) saling mengenal (QS.Al-Hujarat:13).

Dalam kehidupan bersama, apa yang disebut interaksi (saling mengenal) menjadi amat sentral dan strategis. Di situ ada aksi, reaksi, saling mengisi, dan saling melengkapi. Segalanya demi ridha Illahi. Sungguh dipantangkan, adanya dominasi maupun kolonialisasi. Maknanya, jangan lagi ada kolonialisasi (penjajahan), apapun bentuknya, oleh siapapun, dan kepada siapapun. Kolonialisasi itu bertentangan dengan fitrah kehidupan bersama. Dalam perjalanan kehidupan berbangsa, ternyatalah fitrah kemerdekan, sering diabaikan.

Pengabaian terjadi karena berbagai faktor. Misal, karena *isme* (paham) tertentu yang membenarkannya. Lebih lanjut, penjajahan dipraktikkan melalui pendayagunaan nafsu, kesengajaan, dan rekayasa sistemik. Demi kedamaian, kesejahteraan, dan kerukunan, apapun faktor penyebabnya, penjajahan mesti dilawan, dihentikan, dihapuskan.Sekalipun bangsa ini secara politis sudah merdeka selama 76 tahun, tetapi nuansa keterjajahan (oleh bangsa asing, atau oleh bangsa sendiri, atau oleh kolusi bangsa asing dan bangsa sendiri) masih terasakan.

Keterjajahan rakyat dalam bingkai kebijakan dan regulasi negara yang represif, menjadikan rakyat terjebak dalam banyak larangan, dan minim kebebasan.Dalam suasana kehidupan sarat paksaan dan tekanan, menjadikan nasib rakyat dan makna kemerdekaan identik buih-buih di lautan. Meski terlihat banyak, namun tidak berarti. Karena sejujurnya, hingga saat ini, masih banyak aspek kehidupan berbangsa, berada dalam jebakan paham konstitusionalisme sempit, dan paham hukum positivisme, tekstual. Orientasi penyelenggaraan negara cenderung ke hal-hal yang bersifat materialistik. Nafsu-nafsu duniawi begitu dominan, mendera, dan mewarnai penyelenggaraan pemerintahan. Itulah artikulasi neokolonialisme dan globalisme di era demokrasi. Akibatnya, kekayaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia sebagian besar berada dalam penguasaan golongan elit. Layak diingat, Tuhan Yang Maha Esa telah menjanjikan bahwa surga (dunia maupun akhirat) mudah diraih, bila suatu bangsa mampu mengendalikan nafsu-nafsu duniawinya. Dan menjadikan Indonesia sebagai surga dunia, sesungguhnya menjadi amanah setiap komponen bangsa. Melalui proklamasi kemerdekaan dan peringatan momentum sakral tersebut, mestinya bangsa ini semakin dewasa, dan semakin arif dalam pengaktualisasian kemerdekaan secara total. Artinya, segenap potensi bangsa dan tanah air, didayagunakan secara sinergis untuk mewujudkan visi dan misi negara, yakni negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. *(Penulis adalah Guru Besar Ilmu Hukum UGM)-d*

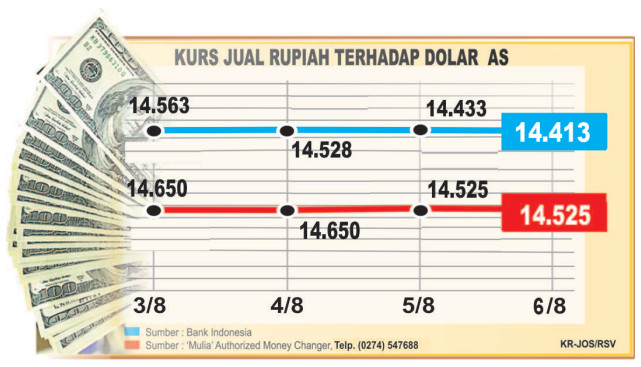

Prakiraan Cuaca Sabtu, 7 Agustus 2021

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					24-32	60-95
Sleman					22-31	65-95
Wates					24-31	65-95
Wonosari					24-31	60-95
Yogyakarta					23-32	60-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

"Pageblug" dan Perencanaan Kota

Gardyas Bidari Adninda, S.T., M.A.
Dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Amikom Yogyakarta

PAGEBLUG! Seluruh dunia tidak pernah bermimpi bahwa semua akan tergulung oleh pandemi. Semua lini kehidupan rontok dalam sekejap. Demikian juga yang terjadi di Indonesia, dua tahun berlalu sejak pandemi Covid-19 mulai menginfeksi, semua sektor bangsa masih terus mengalami tekanan. Hingga saat ini pemerintah bersama dengan semua elemen masih terus berusaha untuk mengendalikan kasus Covid-19 agar kasus positif melandai dan tidak terjadi second wave. Pageblug atau pandemi seperti ini bukan yang pertama terjadi. Pada awal abad 19, pandemi Flu Spanyol dalam skala global juga pernah melanda Indonesia. Kala itu, Flu Spanyol juga menelan cukup banyak korban jiwa seperti sekarang ini.

Namun memang, kejadian tersebut sudah lama berlalu dan justru karena itu, seringkali terjadi amnesia sosial masif. Bencana seperti ini sering dilupakan dan seolah tidak mungkin terjadi lagi. Hal ini dibuktikan dengan betapa minimnya protokol penanganan bencana non alam, khususnya pandemi, baik di level kebijakan, program pembangunan, maupun dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Dalam bahasan tata kota, rencana aksi, rencana kontijensi, dan dokumen perencanaan lainnya yang sudah ada, masih kurang berfokus pada kasus pandemi. Padahal, dokumen-dokumen tersebut dapat mewujudkan perencanaan kota yang baik sekaligus memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat.

Sebagai salah satu communicable disease, Covid-19 menular dengan sangat cepat. Menurut WHO (World Health Organization), salah satu penanganan terbaik adalah dengan mencegah dan mengurangi transmisi virus. Berbagai macam cara antisipasi dapat dilakukan misalnya saja dengan mengedukasi masyarakat terkait potensi pandemi penyakit menular seperti virus Covid-19, apa yang menjadi penyebab penyakitnya, dan bagaimana pencegahan penyebarannya. Dalam jangka panjang, program strategis seperti kurikulum pola hidup sehat dan mitigasi kebencanaan non alam dapat dititipkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah sebagai bagian dari penguatan literasi kesehatan. Selain itu, karena proses transmisi communicable disease ini berkaitan langsung dengan berbagai macam aspek kehidupan masyarakat, maka perencanaan kota dalam konteks infrastruktur, ekonomi, sosial dan budaya, harus tidak terlepas dari jaminan kesehatan penghuninya.

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Salah satu infrastruktur utama dalam sebuah permukiman kota, adalah penyediaan air bersih. Prasarana air bersih menjadi salah satu unsur penting agar pandemi ini dapat diredam. Karena salah satu pencegahan adalah dengan mengurangi transmisi dengan cara mencuci tangan menggunakan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun. Akan tetapi, penyediaan kebutuhan air bersih bukan perkara mudah, terutama di daerah perkotaan yang padat penduduk, daerah slum, dan suburban. Hal ini tentu terkait dengan kemampuan dan daya dukung perkotaan tersebut serta sumber daya alam yang ada. Disparitas kondisi geografis Indonesia yang begitu luas, dapat menyebabkan sulitnya penyediaan air bersih dalam skala yang luas. Hal ini mengingatkan kita semua bahwa dalam perencanaan sebuah kota, cetak biru terkait penyediaan sumber air bersih akan berbanding lurus dengan kondisi kesehatan masyarakat yang akan menghuninya.

Selain persoalan di atas, masih banyak kondisi lain yang masih menjadi PR bagi negara kita. Oleh karena itu, perlu dilakukan segera pembenahan menyeluruh terhadap berbagai dimensi perencanaan kota, seperti ketersediaan infrastruktur air bersih, kemantapan kondisi ekonomi, dan pembenahan masyarakat berbudaya yang terdidik. Konsep tersebut seharusnya masuk ke dalam komponen dokumen-dokumen perencanaan kota yang selanjutnya dieksekusi dalam bentuk program kerja pembangunan wilayah dan kota. Tentunya, dalam dokumen tersebut akan terdapat pula rencana penanganan dan pencegahan bencana seperti pandemi Covid-19 misalnya. Dokumen perencanaan kota yang disusun melalui proses analisis data dan studi lapangan yang akurat, tentu saja akan menghasilkan luaran yang dapat diaplikasikan dalam bentuk eksekusi pembangunan.

Pada akhirnya, pageblug atau pandemi Covid-19 ini merupakan blesssing in disguise, ada pembelajaran bagi semua. Dalam perpektif perencanaan kota, menguatkan pernyataan bahwa untuk mendorong kesehatan masyarakat, ternyata penataan kota menjadi garis awal yang penting dalam perjuangan menghadapi pandemi. Manusia, bahkan secara komunal, memang mudah lupa, tapi manusia secara sunatullah adalah hayawanun nathiq (mahluk/hewan yang berakal), oleh karenanya juga mampu belajar dan belajar. Belum terlambat untuk menata lagi. Salam sehat!(*)